

Penanganan mahasiswa penyalahguna narkoba oleh pihak kampus di Indonesia Tahun 2014-2015: warmaking atau peacemaking (analisa berdasarkan pemberitaan media online) = Handling student narcotics abusers by campus in Indonesia years 2014-2015: warmaking or peacemaking (base on online news analysis)

Harvin Adadio, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20447208&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penulisan ini akan menganalisis penanganan mahasiswa penyalahguna narkoba oleh pihak kampus menggunakan paradigma peacemaking criminology. Kampus sebagai institusi pendidikan seharusnya paham bahwa penyalahgunaan narkoba merupakan penyimpangan dan mereka adalah korban yang seharusnya mendapatkan perawatan. Namun, penanganan dari pihak kampus bertolak belakang. Hal ini juga diperkuat oleh beberapa pernyataan beberapa pihak kampus. Salah satu penanganan tersebut adalah melakukan pengeluaran terhadap mahasiswa yang terbukti menyalahgunakan narkoba. Uniknya, pengeluaran dinyatakan sebagai keberhasilan, dan dilakukan untuk kepentingan mereka guna melakukan rehabilitasi. Pengeluaran yang mengatasnamakan rehabilitasi merupakan suatu kekeliruan. Bagaimana bisa dilakukan rehabilitasi sosial, ketika pelaku penyimpangan tersebut telah dieksklusikan? Di Indonesia, terlihat bahwa penanganan mahasiswa penyalahguna narkoba oleh kampus lebih mengarah shaming yang identik dengan stigma/label. Menurut teori Reintegrative Shaming, pengeluaran merupakan shaming yang dibebankan kepada mahasiswa penyalahguna narkoba, hingga status "penyalahguna narkoba" menjadi master status mereka. Shaming tipe ini akan membuat tingkat penyalahgunaan narkoba menjadi tinggi.

<hr>

ABSTRACT

This paper will analyze the handling of student drug abusers by the campus using the paradigm of peacemaking criminology. Campus as an educational institution should understand that drug abuse is a social deviance, and they are victims who should get treatment. However, the handling of the campus opposite. This is also reinforced by some of the statements from the campus. One such treatment is the expenditures on students proved as drug abuser. Uniquely, outcasting college student by campus declared as a success, and performed on their behalf in order to carry out rehabilitation. Outcasting college student on behalf of rehabilitation is a mistake. How can it be done for social rehabilitation, when the deviant person have been exclude by his her society In Indonesia, it appears that the handling of drug abuse by college students is more directed shaming is synonymous with stigma label. According to the theory Reintegrative shaming, shaming by outcasting is heavily charged to student drug abusers, to the status of drug abuser become masters of their status. Shaming of this type would create a drug abuse rate is high.